

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budidaya tembakau di Indonesia sudah dikenal sejak zaman dahulu. Produk tembakau penting tidak hanya sebagai sumber pendapatan bagi petani, tetapi juga bagi bangsa. Meskipun tanaman tembakau merupakan tanaman semusim, namun termasuk dalam kelompok tanaman perkebunan daripada kelompok tanaman pangan di dunia pertanian. Tembakau (daun) digunakan sebagai bahan baku tembakau.

Varietas broadleaf adalah tembakau gelap yang populer untuk menghasilkan daun pembungkus yang sangat besar, dan tebal. Varietas ini berasal dari amerika, daun ini ideal untuk membuat bungkus berwarna gelap, untuk sebagian besar varietas ini telah digunakan sebagai daun pengisi cerutu, varietas ini sangat baik digunakan di tanah berat dan cuaca panen yang lembab.

Menanam tembakau adalah bisnis padat karya. Luas total perkebunan tembakau di Indonesia diperkirakan sekitar 207.020 hektar, namun budidaya tembakau membutuhkan tenaga kerja sekitar tiga kali lebih banyak daripada produksi pangan. Seperti halnya kegiatan pertanian, ada banyak faktor yang perlu diperhatikan untuk mencapai produksi tembakau yang berkualitas, salah satunya adalah pemupukan.

Rachman (2005) berpendapat bahwa fenomena dampak negatif intensifikasi pertanian terhadap ekosistem pertanian terjadi karena intensitas penggunaan pupuk kimia yang terus meningkat dari waktu ke waktu. Pupuk anorganik lebih mudah didapat, tetapi relatif mahal. Penggunaan pupuk anorganik selalu relevan dengan masalah lingkungan, baik dari segi biologis dan kesuburan tanah fisik dan dampak konsumen.

Ada dua jenis pupuk yang digunakan dalam pertanian, pupuk anorganik dan pupuk organik. Pupuk anorganik adalah pupuk yang diproduksi melalui proses kimia, fisik dan bioteknologi, produk industri atau produsen pupuk. Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya

terdiri dari bahan organik yang berasal dari tumbuhan atau hewan yang telah mengalami proses teknologi, dapat berbentuk padat atau cair, menyediakan bahan organik, dan bersifat fisik dan kimia. digunakan untuk sifat-sifat tanah (Djumali, 2008).

Salah satu pupuk organik adalah PGPR. Ini adalah sekelompok bakteri menguntungkan yang menjajah rizosfer (lapisan tipis tanah 1-2 mm di sekitar zona akar). Aktivitas PGPR memiliki efek menguntungkan langsung atau tidak langsung pada pertumbuhan tanaman. Tindakan langsung PGPR adalah menyediakan dan memobilisasi serapan berbagai unsur hara dalam tanah. Ini juga berperan dalam sintesis dan pengaturan kadar berbagai hormon pemacu pertumbuhan tanaman. Secara tidak langsung, PGPR berperan dalam perlindungan tanaman dengan menghambat aktivitas patogen. Selain itu, dapat memperbaiki struktur tanah dan mengikat logam berat dalam tanah (Munees, 2014).

Berdasarkan pemaparan diatas maka dilakukan penelitian dengan perbandingan pemupukan menggunakan PGPR dan pupuk kimia pada budidaya tanaman tembakau varietas Broadleaf karena hal tersebut sangat penting bagi kesuburan tanah dan unsur hara yang ada didalam tanah, sehingga dapat menghasilkan pertumbuhan tanaman tembakau yang baik. Selain itu penggunaan PGPR juga dapat menghemat biaya pemupukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pembahasan di atas, maka diperoleh rumusan masalah yang meliputi:

1. Apakah pemberian pupuk PGPR dan pupuk kimia berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman tembakau (*Nicotiana tabacum L*) ?
2. Apakah pemberian pupuk PGPR dapat memberikan hasil yang signifikan terhadap pertumbuhan tanaman tembakau (*Nicotiana tabacum L*) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk PGPR dan pupuk kimia

- terhadap pertumbuhan tanaman tembakau (*Nicotiana tabacum* L)
2. Untuk mengetahui pemberian pupuk PGPR mampu memberikan hasil yang signifikan terhadap pertumbuhan tanaman tembakau (*Nicotiana tabacum* L)

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diambil dari hasil penelitian tersebut ialah :

1. Bagi peneliti : Mendapatkan informasi dan dapat mengkaji mengenai pemupukan tanaman tembakau dengan menggunakan pupuk PGPR dan pupuk kimia
2. Bagi masyarakat : Sebagai bahan rekomendasi dalam melakukan budidaya tanaman tembakau (*Nicotiana tabacum* L).
3. Bagi Institusi : Membantu manajemen dalam meningkatkan pengendalian internal siklus pendapatan dan memberikan masukan atau rekomendasi kepada manajemen atas pengendalian internal yang diterapkan.